

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini peneliti menguraikan hasil penelitian dan analisa data mengenai “gambaran prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan Universitas Diponegoro yang sedang Menyusun Tugas Akhir”. Pengambilan data dilakukan pada 20 Mei 2024 Sampai 27 Mei 2024 di program studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Karakteristik responden yang diuraikan terkait usia, jenis kelamin, angkatan mahasiswa, program mahasiswa. Kemudian akan diuraikan terkait prokrastinasi akademik mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun tugas akhir.

Penelitian ini disusun dan dianalisis menggunakan metode univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan mean.

4.1 Karakteristik Demografi

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Mei, 2024 (n=111)

No	Karakteristik Responden	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase	Mean
1	Usia	17-25 tahun	94	84.7%	81.25
		26-35 tahun	4	3.6%	72.25
		36-45 tahun	13	11.7%	66.69
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	18	16.2%	82.05
		Perempuan	93	83.8%	78.67
3	Angkatan	Angkatan 2017	9	8.1%	96.89
		Angkatan 2018	5	4.5%	83.80
		Angkatan 2019	14	12.6%	83.21
		Angkatan 2020	66	59.5%	78.51

No	Karakteristik Responden	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase	Mean
		Angkatan B22	17	15.3%	68.00
4	Program Mahasiswa	Reguler	94	84.7%	81.25
		Non Reguler	17	15.3%	68.00
	Total		111	100%	

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh responden berjumlah 111 mahasiswa. Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan mayoritas responden yang melakukan prokrastinasi akademik berusia antara 17-25 tahun, berjenis kelamin perempuan, merupakan angkatan 2020, serta berasal dari program mahasiswa reguler.

4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Prokrastinasi Akademik

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Prokrastinasi Akademik
Mei, 2024 (n=111)

Variabel	Tinggi	Sedang	Rendah	Total	Mean
Prokrastinasi Akademik	2 (1.8%)	85 (76.6%)	24 (21.6%)	111 (100%)	2.31
Sub Variabel					
<i>Wasting Time</i>	8 (7.2%)	65 (58.6%)	38 (34.2%)	111 (100%)	2.47
<i>Task Avoidance</i>	3 (2.7%)	90 (81.1%)	18 (16.2%)	111 (100%)	2.28
<i>Blaming Others</i>	3 (2.7%)	58 (52.3%)	50 (45.0%)	111 (100%)	2.18

Berdasarkan tabel 5 data yang diperoleh dari penelitian gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun tugas akhir, didapatkan dari 111 responden menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa

yang sedang menyusun tugas akhir mengalami prokrastinasi akademik tingkat sedang. Tabel 5 di atas menunjukkan prevalensi prokrastinasi akademik mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun tugas akhir pada domain *wasting time*, *task avoidance*, dan *blaming others* berada pada tingkat sedang, dengan prevalensi domain *wasting time* merupakan domain yang paling tinggi dialami oleh responden.

4.3 Distribusi Frekuensi Sebaran Jawaban Responden

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sebaran Jawaban Responden Mei, 2024 (n=111)

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Mean Item
1	<i>Wasting Time</i>					
	1.Saya menunda menyelesaikan tugas akhir, meskipun tugas akhir tersebut sangatlah penting	5 (4.5%)	20 (18.0%)	50 (45.0%)	36 (32.4%)	1.95
	2. Saya menunda memulai mengerjakan tugas yang tidak ingin saya lakukan	7 (6.3%)	37 (33.3%)	52 (46.8%)	15 (13.5%)	2.32
	3. Ketika saya punya tenggat waktu (deadline) dalam mengerjakan tugas akhir, saya menunggu atau menundanya sampai menit terakhir untuk mengerjakannya	5 (4.5%)	25 (22.5%)	50 (45.0%)	31 (27.9%)	2.04

5. Saya ragu-ragu pada saat memulai kegiatan baru	13 (11.7%)	41 (36.9%)	44 (39.6%)	13 (11.7%)	4
6. Saya tepat waktu terhadap janji	37 (33.3%)	62 (55.9%)	11 (9.9%)	1 (0.9%)	1.78
7. Saya terus meningkatkan kebiasaan menunda dalam mengerjakan tugas akhir	4 (3.6%)	18 (16.2%)	50 (45.0%)	39 (35.1%)	3.22
18. Saya suka membuang waktu dan saya sendiri tidak bisa mengatasinya	5 (4.5%)	39 (35.1%)	53 (47.7%)	14 (12.6%)	2.32
22. Sekarang saya adalah pembuang waktu, dan kelihatannya saya tidak bisa mengatasinya	10 (9.0%)	22 (19.8%)	56 (50.5%)	23 (20.7%)	2.17
25. Setiap kali saya membuat jadwal kegiatan sehari-hari, saya mengikutinya	17 (15.3%)	75 (67.6%)	16 (14.4%)	3 (2.7%)	2.05
26. Saya berharap bisa menemukan cara mudah agar saya dapat memulai untuk mengerjakan suatu tugas	37 (33.3%)	69 (62.2%)	3 (2.7%)	2 (1.8%)	3.27
27. Ketika saya punya suatu masalah dengan tugas, hal itu dikarenakan kesalahan saya	20 (18%)	68 (61.3%)	21 (18.9%)	2 (1.8%)	2.05

28. Bahkan saya membenci diri saya sendiri jika saya tidak memulai suatu pekerjaan	27 (24.3%)	56 (50.5%)	21 (18.9%)	7 (6.3%)	2.93
29. Saya menyelesaikan pekerjaan penting, dengan waktu luang yang saya miliki	23 (20.7%)	74 (66.7%)	11 (9.9%)	3 (2.7%)	1.95
32. Saya kesulitan dalam memulai menyelesaikan tugas meskipun saya tahu betapa pentingnya untuk memulai mengerjakan tugas tersebut	14 (12.6%)	37 (33.3%)	57 (51.4%)	3 (2.7%)	2.56
2 <i>Task Avoidance</i>					
4. Saya menunda dalam membuat keputusan yang sulit	5 (4.5%)	40 (36%)	50 (45%)	16 (14.4%)	2.31
8. Saya harus mengerjakan suatu tugas, bahkan pada tugas yang tidak menyenangkan	32 (28.%)	65 (58.6%)	10 (9%)	4 (3.6%)	1.87
10. Saya memilih menghindar dalam melakukan pekerjaan yang saya anggap mendatangkan hasil yang buruk	12 (10.8%)	53 (47.7%)	33 (29.7%)	13 (11.7%)	2.58
11. Saya meluangkan semua waktu yang diperlukan bahkan untuk kegiatan yang membosankan, seperti belajar	8 (7.2%)	73 (65.8%)	26 (23.4%)	4 (3.6%)	2.23

12. Ketika saya lelah dengan pekerjaan yang tidak menyenangkan saya berhenti	13 (11.7%)	56 (50.5%)	36 (32.4%)	6 (5.4%)	2.68
13. Saya percaya bahwa apapun yang terjadi, seseorang harus tetap bekerja keras	75 (67.6%)	32 (28.8%)	3 (2.7%)	1 (0.9%)	1.37
14. Ketika mendapatkan pekerjaan yang saya anggap kurang penting dan mengalami masalah, saya berhenti	5 (4.5%)	37 (33.3%)	60 (54.1%)	9 (8.1%)	2.34
15. Saya percaya bahwa sesuatu yang tidak ingin saya lakukan seharusnya tidak ada	10 (9.0%)	22 (19.8%)	71 (64.0%)	8 (7.2%)	2.31
17. Saya dapat mengelola diri sendiri agar dapat menikmati belajar	29 (26.1%)	67 (60.4%)	11 (9.9%)	4 (3.6%)	1.91
21. Belajar membuat saya merasa bosan	7 (6.3%)	30 (27.0%)	59 (53.2%)	15 (13.5%)	2.26
23. Ketika suatu pekerjaan menjadi terlalu sulit untuk diselesaikan, saya percaya lebih baik menunda pekerjaan tersebut	5 (4.5%)	30 (27.0%)	54 (48.6%)	22 (19.8%)	2.16

24. Saya hanya bisa berjanji pada diri saya sendiri agar dapat mengurangi kebiasaan menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas akhir	29 (26.1%)	54 (48.6%)	25 (22.5%)	3 (2.7%)	2.98
30. Saya mencari cara mudah untuk dapat menyelesaikan tugas berat	32 (28.8%)	73 (65.8%)	4 (3.6%)	2 (1.8%)	1.78
31. Ketika saya selesai dengan pekerjaan saya, saya jarang memeriksanya kembali	4 (3.6%)	30 (27.0%)	60 (54.1%)	17 (15.3%)	2.19
33. Saya tidak pernah mendapatkan tugas yang tidak dapat saya kerjakan	5 (4.5%)	40 (36.0%)	55 (49.5%)	11 (9.9%)	2.65
34. Menunda tugas sampai besok adalah bukan cara yang biasa saya lakukan	13 (11.7%)	44 (39.6%)	48 (43.2%)	6 (5.4%)	2.42
35. Saya merasa jenuh dengan tugas-tugas saya	16 (14.4%)	52 (46.8%)	38 (34.2%)	5 (4.5%)	2.71
3 <i>Blaming Others</i>					
9. Saya mengatur alasan untuk tidak melakukan sesuatu	8 (7.2%)	31 (27.9%)	61 (55.0%)	11 (9.9%)	2.32

16. Saya menganggap bahwa orang lainlah yang membuat saya melakukan hal-hal yang tidak baik dan hal yang sulit menjadi lebih sulit	3 (2.7%)	9 (8.1%)	72 (64.9%)	27 (24.3%)	1.90
19. Saya merasa bahwa saya memiliki hak bahwa orang lain harus memperlakukan saya dengan baik	16 (14.4%)	55 (49.5%)	37 (33.3%)	3 (2.7%)	2.76
20. Saya percaya bahwa orang lain tidak berhak untuk memberikan saya tenggat waktu (deadline), contohnya dosen pembimbing, orangtua, teman, ketua organisasi, dan lain-lain	0 (0.0%)	7 (6.3%)	69 (62.2%)	35 (31.5%)	1.75

Tabel 6 menunjukkan bahwa pada domain *wasting time* terdapat 14 item pernyataan. Item yang memiliki nilai mean tertinggi yaitu pada item pernyataan nomer lima dengan jumlah mean 4, sedangkan item pernyataan dengan mean terendah yaitu item pernyataan nomor enam dengan jumlah mean 1.78, serta secara keseluruhan mean pada domain *wasting time* yaitu 2.47. Tabel 6 juga menunjukkan pada domain *task avoidance* terdapat 17 item pernyataan. Item yang memiliki nilai mean tertinggi yaitu pada item pernyataan nomor 24 dengan jumlah mean 2.98, sedangkan item nomor 13 memiliki mean terendah dengan nilai sebesar 1.37, secara keseluruhan mean pada domain *task avoidance* yaitu 2.28. Tabel 6 juga

menunjukkan pada domain *blaming others* terdapat 4 item pernyataan. Item yang memiliki nilai mean tertinggi yaitu pada item pernyataan nomor 19 dengan jumlah mean 2.76, sedangkan item pernyataan dengan mean terendah yaitu item pernyataan nomor 20 dengan jumlah mean 1.75, total pada domain *blaming others* yaitu 2.18.

4.4 Hasil *Crosstab*

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil *Crosstab*
Mei, 2024 (n=111)

No	Karakteristik Responden	Klasifikasi	Kategori Prokrastinasi Akademik			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
1.	Usia	17-25 tahun	2 (2.1%)	78 (83.0%)	14 (14.9%)	94 (100%)
		26-35 tahun	0 (0.0%)	3 (75.0%)	1 (25.0%)	4 (100%)
		36-45 tahun	0 (0.0%)	4 (30.8%)	9 (69.2%)	13 (100%)
	Total		2 (2.1%)	85 (76.6%)	24 (21.6%)	111 (100%)
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki	0 (0.0%)	15 (83.3%)	3 (16.7%)	18 (100%)
		Perempuan	2 (2.1%)	70 (75.3%)	21 (22.6%)	93 (100%)
	Total		2 (2.1%)	85 (76.6%)	24 (21.6%)	111 (100%)
3.	Angkatan	17	2 (22.2%)	7 (77.8%)	0 (0.0%)	9 (100%)
		18	0 (0.0%)	5 (100%)	0 (0.0%)	5 (100%)
		19	0 (0.0%)	12 (85.7%)	2 (14.3%)	14 (100%)
		20	0 (0.0%)	54 (81.8%)	12 (18.1%)	66 (100%)
		B2022	0 (0.0%)	7 (41.2%)	10 (58.8%)	17 (100%)
		Total		2 (2.1%)	85 (76.6%)	24 (21.6%)
4.	Program Mahasiswa	Reguler	2 (2.1%)	78 (83.0%)	14 (14.9%)	94 (100%)
		Alih Jenjang	0 (0.0%)	7 (41.2%)	10 (58.8%)	17 (100%)
	Total		2 (2.1%)	85 (76.6%)	24 (21.6%)	111 (100%)

Berdasarkan hasil penelitian, tabel 7 menunjukkan responden dengan rentang usia 17-25 tahun mengalami prokrastinasi akademik tingkat sedang. Mayoritas responden merupakan berjenis kelamin perempuan dan mengalami prokrastinasi akademik tingkat sedang. Angkatan 2020 melakukan prokrastinasi akademik tingkat sedang serta mayoritas mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik adalah mahasiswa reguler juga melakukan prokrastinasi akademik tingkat sedang.